

## PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DESA BRANGKAL KAB. JOMBANG MELALUI PRODUK BERBAHAN KULIT JAGUNG DAN BONGGOL JAGUNG

Ririn Febriyanti, Slamet Boediono, Rifa Nurmilah

Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Jombang, Jombang,  
Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author : Ririn Febriyanti  
E-mail : ririnfebriyanti280282@gmail.com

Diterima 20 Oktober 2023, Direvisi 09 November 2023, Disetujui 13 November 2023

### ABSTRAK

Desa Brangkal merupakan salah satu desa bagian dari Kecamatan Bandar Kedung Mulyo, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Bentang alam desa Brangkal berupa dataran rendah di tepi sungai Brantas. Mata pencaharian penduduk desa Brangkal sebagian besar di sektor pertanian dan perdagangan. Dari sektor pertanian ini, warga penduduk desa Brangkal banyak yang menanam padi, jagung, sayur-sayuran, maupun lainnya. Permasalahan yang terjadi, pada musim panen jagung masyarakat sekitar biasanya menggunakan daun jagung digunakan sebagai pakan sapi, dibakar maupun dibuang. Begitu juga dengan bonggol jagung yang dibuang saja, sehingga lama kelamaan akan menimbulkan jamur maupun bau busuk di lingkungan sekitar. Dari permasalahan di atas, pengabdian melalui program Pengabdian kepada Masyarakat memberikan pelatihan tentang Bonggol jagung dan kulit jagung yang dapat dijadikan bunga kering dan hiasan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kewirausahaan ibu-ibu rumah tangga untuk mendukung pengembangan ekonomi kreatif. Hasil dari kegiatan ini meliputi: 1) meningkatkan semangat kewirausahaan ibu-ibu rumah tangga dalam upaya mendukung kegiatan pengembangan masyarakat; 2) komunitas wirausaha memiliki kemampuan perencanaan bisnis; 3) meningkatkan kemampuan komunitas wirausaha dalam melakukan operasi bisnis. Metode yang digunakan adalah pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Hasil yang diperoleh yaitu selama program pengabdian masyarakat sampai akhir kegiatan, para mitra mampu mengembangkan bisnis dengan baik dan memperoleh pendapatan sampingan. Serta menjadi lebih kreatif dan inovatif.

**Kata kunci:** pemanfaatan; bonggol jagung; kelobot jagung; hiasan; bunga kering.

### ABSTRACT

Brangkal Village is one of the villages part of Bandar Kedung Mulyo District, Jombang Regency, East Java Province. The landscape of Brangkal village is a lowland on the banks of the Brantas river. The livelihoods of Brangkal village residents are mostly in the agricultural and trade sectors. From this agricultural sector, many residents of Brangkal village grow rice, corn, vegetables and others. The problem that occurs is that during the corn harvest season, local people usually use corn leaves as cattle feed, burn them or throw them away. Likewise, if you just throw away corn cobs, over time it will cause mold and a bad smell in the surrounding environment. Based on the problems above, service providers through the Community Service program provide training on corn cobs and corn husks which can be used as dried flowers and decorations. This activity aims to develop entrepreneurship among housewives to support the development of the creative economy. The results of this activity include: 1) increasing the entrepreneurial spirit of housewives in an effort to support community development activities; 2) the entrepreneurial community has business planning capabilities; 3) increasing the ability of the entrepreneurial community to carry out business operations. The methods used are training, mentoring and evaluation. The results obtained were that during the community service program until the end of the activity, the partners were able to develop their business well and earn side income. And become more creative and innovative.

**Keywords:** utilization; corn cobs; corn cobs; ornaments; dried flowers.

### PENDAHULUAN

Desa Brangkal merupakan salah satu desa yang menjadi bagian dari Kecamatan Bandar Kedung Mulyo, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Desa dengan luas

wilayah sebesar 362,18 ha ini memiliki 8 RW dan 30 RT yang terbagi dalam empat dusun, yakni Dusun Brangkal, Kedungsari, Proko, dan Sidodadi. Bentang alam desa Brangkal berupa dataran rendah di tepi sungai Brantas.

Mata pencaharian penduduk desa Brangkal sebagian besar di sektor pertanian dan perdagangan. Dari sektor pertanian ini, warga penduduk desa Brangkal banyak yang menanam padi, jagung, sayur-sayuran, maupun lainnya. Dari tanaman jagung menghasilkan kulit jagung dan bonggol jagung yang dapat dikreasikan yang akhirnya bisa bernilai jual. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Amzeri (2018) diperoleh fakta bahwa petani jagung lokal menggunakan produksinya lebih banyak digunakan sendiri yaitu 88% daripada dijual.

Tanaman jagung merupakan tanaman rumput-rumputan dan berbiji tunggal (monokotil) yang sangat cocok untuk di tanam di dataran rendah. Jagung merupakan tanaman rumput kuat, sedikit berumpun dengan batang kasar dan tingginya berkisar 0,6-3 m. Tanaman jagung termasuk jenis tumbuhan musiman dengan umur  $\pm$  3 bulan. Biji jagung dilindungi oleh kulit jagung, tongkol jagung merupakan bagian tanaman tempat melekatnya biji jagung (Prasetyawati, 2015) Kulit/klobot jagung mempunyai berbagai manfaat, selain digunakan untuk pakan ternak, dan bungkus rokok, limbah kulit jagung juga dapat digunakan untuk membuat kerajinan yang dikelola secara kreatif. Kerajinan klobot jagung bisa menjadi salah satu ide usaha kreatif yang bermodal kecil. Karena kulit jagung yang biasanya dibuang begitu saja. Pemanfaatan limbah kulit jagung selain mempunyai nilai seni yang tinggi juga dapat dijadikan pelajaran seni berkarakter kepada para siswa-siswi di sekolah dengan menanamkan rasa kepedulian terhadap lingkungan (Mudjiati, 2015)

Bonggol jagung bisa digunakan untuk bahan bakar, sumber pakan ternak, juga dapat digunakan untuk membuat kerajinan. Hal ini juga dijabarkan oleh Niode dan Hambali (2015) menyebutkan bahwa limbah jagung dapat digunakan untuk seni kerajinan.

Dari berbagai manfaat yang sudah disebutkan di atas, Di Desa Brangkal khususnya RT. 001/RW. 007 Dsn. Sidodadi yang belum memanfaatkan adalah membuat kulit/kelobot jagung dan bonggol jagung untuk dijadikan sebagai bahan kerajinan yang bermanfaat, padahal ketika kulit jagung dan bonggol jagung dijadikan kerajinan seni akan bernilai jual tinggi dan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat. Pemanfaatan daur ulang sampah limbah klobot jagung sebagai kreasi yang bernilai ekonomis dan estetis. Pengabdian melalui program pokok dengan subtema penguatan ekonomi masyarakat mencoba memberikan pelatihan pemanfaatan kulit jagung/kelobot jagung dan

bonggol jagung untuk menjadi hiasan yang indah dan bermanfaat. Selain melaksanakan pengabdian, pengusul juga bekerja sama dengan mitra yaitu Ketua RT.001/RW. 007 Dusun Sidodadi Desa Brangkal Kecamatan Bandar Kedung Mulyo Jombang. Mitra tersebut mendukung dengan adanya kerja sama dalam pelatihan pembuatan kerajinan. Dalam mendukung keberlangsungan usaha dalam pemanfaatan kulit/kelobot jagung dan bonggol jagung perlu adanya dukungan dari sumber daya yang memadai. Dukungan – dukungan tersebut antara lain:

1. Sumber daya manusia, produksi kerajinan tidak memerlukan keahlian khusus, sehingga pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga RT.001/ RW. 007 Dusun Sidodadi Desa Brangkal Kecamatan Bandar Kedung Mulyo sangat memungkinkan untuk diberdayakan, sehingga pengusul bekerjasama dengan mitra cukup diberikan pelatihan serta pendampingan pembuatan kerajinan.
2. Sumber daya alam, di wilayah RT.001/ RW. 007 Dusun Sidodadi Desa Brangkal Kecamatan Bandar Kedung Mulyo banyak menanam jagung di kebun dan sawah yang dekat dengan rumah, sehingga tidak ada masalah di ketersediaan bahan baku.

## METODE

Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga RT.001/ RW. 007 Dusun Sidodadi Desa Brangkal Kecamatan Bandar Kedung Mulyo sebanyak kurang lebih 10 ibu rumah tangga dalam pembuatan kerajinan bunga kering dan hiasan dari kulit jagung/kelobot jagung dan bonggol jagung dilakukan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### Pencarian literatur

Pencarian literatur ini dimaksudkan melakukan pencarian referensi yang berkaitan dengan limbah tanaman jagung baik menggunakan kulit jagung ataupun bonggol jagung. Serta menentukan ide bagaimana cara dan proses membuat hiasan bunga dengan kulit jagung.

### Observasi Lapangan

Observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada lahan pertanian yaitu ke sawah, ladang, perkebunan yang ditanami jagung oleh masyarakat sekitar. Selain melakukan pengamatan, pengabdian juga melakukan peninjauan ke tempat-tempat pembuangan limbah kulit jagung. Hal ini dimaksudkan agar pengabdian mengetahui tentang limbah kulit jagung dan bonggol jagung yang belum bisa dimanfaatkan secara

optimal oleh warga masyarakat sekitar. Dengan diperoleh data tersebut dapat dianalisis dan dapat memberikan solusi bagaimana mengolah limbah tersebut untuk dijadikan kerajinan bernilai seni tinggi.

### **Pelatihan Pembuatan Kerajinan Bunga Kering Berbahan Kulit Jagung**

Metode Pelaksanaan :

- 1) Mengumpulkan ibu-ibu rumah tangga Dsn. Sidodadi RT.001/RW.007, Ds. Brangkal, Kec. Bandar Kedung mulyo, Kab. Jombang
- 2) Menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya pelatihan
- 3) Melaksanakan pelatihan dengan menggunakan kulit jagung sebagai bahan untuk membuat kerajinan bunga kering. Adapun cara memproses klobot jagung yaitu:
  - a. Kerat jagung di pangkalnya
  - b. Pilah-pilah klobot jagung yang lebar dan yang kecil disendirikan
  - c. Diangin-anginkan atau dijemur sampai layu.
  - d. Dicuci bersih, direndam 1-2 jam sampai air meresap merata
  - e. Siapkan air mendidih, masukkan pewarna tekstil sesuai yang diinginkan
  - f. Masukkan klobot jagung yang telah direndam
  - g. Rebus kurang lebih 10-15 menit sampai warna merata
  - h. Tiriskan
  - i. Diangin-anginkan, jangan terkena sinar matahari langsung karena warna akan pudar/kusam
  - j. Klobot jagung disetrika
  - k. Klobot jagung siap dipakai membuat bunga atau kerajinan lainnya.
- 4) Selesai pelatihan/ Penutup Kegiatan

### **Pelatihan Pembuatan Kerajinan Hiasan Berbahan Bonggol Jagung**

Metode Pelaksanaan :

- 1) Mengumpulkan ibu-ibu rumah tangga Dsn. Sidodadi RT.001/RW.007, Ds. Brangkal, Kec. Bandar Kedung mulyo, Kab. Jombang
- 2) Menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya pelatihan
- 3) Melaksanakan pelatihan dengan menggunakan bonggol jagung sebagai bahan untuk membuat hiasan
- 4) Selesai pelatihan

### **Evaluasi**

pada tahap ini adalah memberikan kuisisioner terhadap sasaran pelatihan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil dari pelatihan dan praktik mengenai pengolahan limbah kulit jagung dan bonggol jagung untuk dijadikan kerajinan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun hasil dan pembahasan pada pengabdian masyarakat diantaranya

#### **Pencarian literatur**

Kulit jagung atau terkenal dengan istilah klobot dibedakan menjadi dua yaitu, kulit jagung/klobot yang masih muda dan berwarna hijau dan kulit jagung/klobot yang sudah tua atau sudah dipanen berwarna coklat muda (kering) dan yang bagus digunakan untuk membuat seni kerajinan tangan.

Menurut Fachry dkk (2013), Zat yang terkandung dalam bonggol jagung terdapat

1. Lignin : Lignin adalah polimer tridimensional phenylpropanoid yang dihubungkan dengan beberapa ikatan berbeda antara karbon-ke-karbon dan beberapa ikatan lain antara unit phenylpropane yang tidak mudah dihirolisis. Lignin ditemukan sebagai bagian integral dari dinding sel tanaman, terbenam di dalam polimer matrik dari selulosa dan hemiselulosa
2. Selulosa : Selulosa merupakan komponen yang mendominasi karbohidrat yang berasal dari tumbuhan hampir mencapai 50%, karena selulosa merupakan unsur struktural dan komponen utama bagian yang terpenting dari dinding sel tumbuhan.
3. Hemiselulosa : Hemiselulosa merupakan salah satu penyusun dinding sel tumbuhan selain selulosa dan lignin, yang terdiri dari kumpulan beberapa unit gula atau disebut heteropolisakarida, dan dikelompokkan berdasarkan residu gula utama sebagai penyusunnya seperti xylan, mannan, galactan dan glucan. Hemiselulosa terikat dengan polisakarida, protein dan lignin dan lebih mudah larut dibandingkan dengan selulosa.

Tanaman Jagung yang biasa dipakai dalam menghasilkan produk kerajinan adalah jagung manis. Jagung manis yang tepat digunakan dalam hal ini adalah jagung manis yang dipanen sesuai dengan jadwal panen atau disebut panen basah. Yang dimaksud Panen basah adalah panen ketika umur jagung siap panen dengan kualitas jagung yang baik. Dengan pemanenan yang tepat diharapkan bonggol jagung dengan jenis

panen basah sangat baik untuk dimanfaatkan menjadi suatu produk dan maksimal.

Adapun kelebihan adanya pemanfaatan kulit jagung diantaranya: a). Mudah diperoleh; b). Mempunyai serat yang mudah dibentuk sebagai kerajinan. Sedangkan contoh inovasi kerajinan kulit jagung dan bonggol jagung diantaranya: Tempat tisu, boneka mainan, tas etnik, bunga, tempat pensil, vas bunga, hiasan lampu, gantungan kunci, dan sebagainya.

### Observasi

Setelah didakan pengamatan langsung di Desa Brangkal khususnya RT. 001/RW. 007 Dsn. Sidodadi Kecamatan BandarKedungmulyo Jombang sebagai desa agraris, setiap panen banyak ditemukan tumpukan kulit jagung/ limbah kulit jagung hasil pertanian yang dihasilkan tanaman jagung yang belum bisa dimanfaatkan sepenuhnya oleh masyarakat sehingga limbah tersebut kerap kali dibuang dan menjadi sampah. Para petani hanya memanfaatkannya sebagai pakan ternak dan pembungkus rokok. Jika diberikan pelatihan tentang kerajinan kulit jagung dan bonggol jagung maka . dapat menghasilkan produk yang memiliki nilai tinggi. Kerajinan yang memanfaatkan Sumber Daya Alam yang baik, akan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan secara tidak langsung.

### Pelatihan Pembuatan Kerajinan Bunga Kering Berbahan Kulit Jagung (KEKEJA)

Pelathan ini diikuti oleh ibu-ibu rumah tangga Dsn. Sidodadi RT.001/RW.007, Ds. Brangkal, Kec. Bandar Kedung mulyo, Kab. Jombang. Pelatihan ini diawali dengan ceramah, dan demonstrasi. Antusiasme ibu-ibu rumah tangga terlihat pada acara tersebut dengan ditandai banyaknya pertanyaan dari peserta. Pada pelatihan ini, ibu-ibu masih dikenalkan oleh pembuatan bunga saja, tetapi pada tahap pendampingan diharapkan ibu-ibu PKK lebih kreatif lagi bisa membuat boneka, tempat pensil, dan lain-lain.

Bunga Kering dari kulit jagung (KEKEJA) diantaranya:

Bahan yang diperlukan:

1. Kulit jagung yang sudah kering, tua secukupnya
2. Tangkai bunga sepanjang 50 cm Bahan yang digunakan bambu bila menghendaki bunga besar, dan jika ingin yang bentuknya kecil dapat menggunakan lidi tusuk sate. Agar bisa dibentuk, diliukkan pada saat merangkai dalam vas
3. Benang jahit dan tali dari agel (kesan alami), atau dengan kertas kreb yang digunakan untuk menutupi ikatan

benang .

4. Lem UHU, atau lem kertas
5. Pola kelopak bunga, ukuran dan bentuk



**Gambar 1.** Pelatihan pembuatan kerajinan bunga kering kelobot jagung (KEKEJA)

Cara Membuat Bunga Kering (KEKEJA):

1. Jiplak pola masing-masing sebanyak 5 helai di atas lembaran kulit buah jagung dengan menggunakan pensil.
2. Potong pola dengan gunting, lengkungkan bagian ujungnya dengan pensil
3. Potong ujung batang padi sepanjang 5 cm sebanyak 3 buah, kemudian
4. ikatkan pada tangkai sebagai putik dengan menggunakan benang. Kalau digunakan putik.
5. Menyusun kelopak bunga. Untuk menyusun kelopak bunga, urutkan mulai ukuran yang lebih kecil, lapisan pertama sebanyak 5 lembar pola 2 dan lapisan kedua 5 lembar pola 1.
6. Merapikan bagian luar dengan tali agel atau kertas kreb. B



**Gambar 2.** Hasil pembuatan kerajinan bunga kering kelobot jagung (KEKEJA)

### **Pelatihan Pembuatan Kerajinan Hiasan Berbahan Bonggol Jagung ( KEBOJA)**

Pelatihan ini dilakukan pada pertemuan kedua setelah pelatihan KEKEJA yang diikuti oleh ibu-ibu rumah tangga Dusun Sidodadi RT. 001/ RW 007 Ds. Brangkal Kec. BandarKedungMulyo Kabupaten Jombang. Maksud dari pelatihan ini adalah memberikan pembelajaran yang menyenangkan serta memberikan alternatif untuk menghasilkan kriya/ kerajinan dari bonggol jagung yang bernilai ekonomi bagi ibu-ibu rumah tangga. Seperti halnya dengan pelatihan KEKEJA, pelatihan KEBOJA berjalan lancar dan peserta sangat antusias sekali.



**Gambar 3.** Pelatihan pembuatan kerajinan hiasan berbahan bonggol jagung (KEBOJA)



**Gambar 4.** Hasil pembuatan kerajinan hiasan berbahan bonggol jagung (KEBOJA)

Cara Membuat Kerajinan hiasan dari bonggol jagung (KEBOJA):

1. Jemur bonggol jagung selama kurang lebih 4-5 hari
2. Bonggol jagung diawetkan dulu dengan menggunakan udang kering, cuka dengan cara direndam
3. Setelah direndam, bonggol jagung

dijemur lagi

4. Setelah kering, bonggol jagung diampas dan dihaluskan
5. Setelah Halus, dipotong-potong sesuai dengan kebutuhan
6. Kemudian bonggol jagung bisa ditempelkan dengan lem ke wadah sesuai dengan selera
7. Setelah ditempelkan, agar terlihat bagus bisa diberi pernis.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Hasil pengabdian masyarakat di Dsn. Sidodadi RT 001/RW 007, Desa Brangkal oleh peserta yang bekerjasama dengan ibu-ibu rumah tangga dapat memberikan pengaruh besar dalam memanfaatkan potensi alam yang sebelumnya kurang dimanfaatkan, melalui program yang di usulkan sangat membantu masyarakat setempat lebih jeli memanfaatkan potensi alam desa salah satunya bisa dimanfaatkan untuk produk olahan kemsan yang mempunyai nilai jual. Dengan potensi alam yang ada pengusul program mengusulkan program dengan bantuan ibu-ibu rumah tangga dalam memanfaatkan potensi alam daun kelor sebagai kerajinan "KEKEJA" dan "KEBOJA" dapat memberikan referensi atau ide usaha dan menjadi peluang usaha untuk meningkatkan perekonomian.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Amin, Azwar., Sitorus, Saibun & Yusuf, Bohari. (2016). Pemanfaatan Limbah Tongkol Jagung (*Zea mays L*) Sebagai Arang Aktif Dalam Menurunkan Kadar Amonia, Nitrit dan Nitrat Pada Limbah Cair Industri Tahu Menggunakan Teknik Celup. *Jurnal Kimia Mulawarman*, 13(2), 8–84.
- Amzeri, Achmad. (2018). Tinjauan Perkembangan Pertanian Jagung di Madura dan Alternatif Pengolahan Menjadi Biomateri. *Jurnal Ilmiah Rekayasa*, 11(11), 78-86. <https://ecoentrepreneur.trunojoyo.ac.id/rekayasa/article/view/4127>
- Brata, PujiNali Diah. (2020). Pedoman KKN DR DT (Dari Rumah di Tempat Tinggal). Jombang. STKIP PGRI JOMBANG.
- Fachry, Ahmad Rasidi., Astuti, Puji & Puspitasari, Tri Gita. (2013). Pembuatan Bietanol dari Limbah Tongkol Jagung dengan Variasi Konsentrasi Asam Klorida dan Waktu Fermentasi. *Jurnal Teknik Kimia*, 1(19).
- Ginting, Artarita. (2016). Pemanfaatan Limbah Kulit Jagung untuk Produk Modular

- dengan Teknik Pilin, Din. Kerajinan dan Batik Maj. Ilm., 32(1), 51.
- Irianto, I Ketut. (2015). Pengelolaan Limbah Pertanian. Fakultas Petanian Program Studi Agroteknologi Universitas Warmadewa Press.
- Mahardika & Dewi, Farida Ratna. (2014). Analisis Pengembangan Usaha Pemanfaatan Limbah Bonggol Jagung Menjadi Produk Kerajinan Multiguna. Jurnal Manajemen dan Organisasi Vol V No 3
- Mudjiati. (2015). Pendampingan Guru SMPLB Dalam Memanfaatkan Kulit Jagung Sebagai Media Kreasi Khas Kota Garut. Sarwahita , 97.
- Niode, Idris Yanto., & Hambali, Imron Rosman. (2015). Membangun Wirausaha Melalui Pemanfaatan Limbah Kulit Jagung Bahan Kerajinan Merangkai Bunga Kelompok Usaha Ibu dan Remaja Putri. PENERAPAN IPTEKS. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/3459>.
- Prasetyawati, Dwi Putri. (2015). Pemanfaatan Kulit Jagung dan Tongkol Jagung (Zea Mays) Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Kertas Seni Dengan Penambahan Natrium Hidroksida (NaOH) dan Pewarna Alami. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.